

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung. (purhantara, 2010 : 21)

Di dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembudidayaan ikan patin di Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menjelaskan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Menurut Whitney (1960) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jadi dengan digunakannya penelitian deskriptif kualitatif maka pengolahan data penelitian akan dapat diketahui dengan jelas tentang pembudidayaan ikan patin yang ada di Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah tambak ikan milik masyarakat Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

B. Subjek dan Obek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang memiliki data mengenai usaha pembudidayaan ikan patin yang ada di Kelurahan Pulau Kupang yaitu Pak H. Jumberi, H. Syafrudin dan Jailani. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembudidayaan ikan patin dan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Pulau Kupang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Identitas responden yang meliputi nama, umur, pekerjaan dan alamat.
- b. Data tentang apa saja yang terkait dengan usaha ikan patin.
- c. Data tentang pengaruh budi daya ikan patin terhadap perekonomian masyarakat.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer di dapatkan langsung dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni Pak H. Jumberi, H. Syafrudin, dan Jailani. Selain wawancara observasi juga dilakukan secara langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai data yang terkait yakni karyawan yang bekerja di tambak ikan tersebut, serta masyarakat yang tinggal di lingkungan tambak ikan .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode tanya jawab bisa dilakukan dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. (Sujarweni, 2014 : 31)

Adapun teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah melakukan percakapan secara langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi atau sumber data, seperti data mengenai awal pembibitan sampai pelaksanaan panen, serta keuntungan apa yang dirasakan oleh masyarakat mengenai adanya kolam ikan patin yang ada di daerah mereka.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. (Sujarweni, 2014 : 32)

Observasi disini meliputi pengamatan langsung terhadap proses kegiatan pembesaran ikan patin yang ada di tempat subyek penelitian yakni masyarakat yang memelihara ikan patin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data , peneliti melakukan kegiatan – menggunakan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa, mempelajari dan meneliti kembali data - data yang telah terkumpul. sehingga dapat diketahui kelengkapan dan ketidakjelasan data.
- b. Kategorisasi, yaitu penulis menyusun data berdasarkan jenis dan permasalahan, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan dan menyusun kembali data yang terhimpun dalam uraian sistematis.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya disajikan secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian yang sudah dikumpulkan pada bahasan - bahasan tertentu. Setelah mempelajari dan mengoreksi, peneliti mengelompokkan data penelitian dan setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti, untuk mendapatkan gambaran umum tentang pembudidayaan ikan patin. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta persetujuan, Selanjutnya diajukan ke pihak Jurusan Ekonomi Syariah. Setelah

disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas, diadakan konsultasi untuk pembuatan desain operasional, setelah selesai diadakan ujian proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data - data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan. Peneliti juga mengumpulkan beberapa data melalui kajian berbagai literatur dan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan memproses data yang terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang ditulis sesuai dengan sistematika penulisan, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan. Jika sudah disetujui dan dianggap layak hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini siap dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.

